

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dinas Kesehatan Kota Tegal memiliki peran penting dalam memastikan kesehatan masyarakat terjaga dengan baik. Salah satu tugas utama Dinas Kesehatan adalah menyediakan layanan kesehatan yang mencakup pelayanan kesehatan dasar hingga tingkat lanjut. Dalam menjalankan tugasnya, Dinas Kesehatan juga bertanggung jawab dalam melaksanakan berbagai program penyuluhan kepada masyarakat dalam bentuk pelayanan publik.

Pelayanan publik merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa atau pelayanan administrasi sebagaimana definisi pada Undang-Undang No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Perubahan digital di sektor publik yang menjadi agenda utama pemerintah pusat dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan publik. Salah satu kebijakan yang mendorong perubahan ini adalah kebijakan paperless, yang mengharuskan instansi pemerintah dan pelayanan publik untuk mengurangi penggunaan kertas dalam operasional sehari-hari [1].

Oleh karena itu, Dinas Kesehatan di Kota Tegal, memutuskan untuk membangun Sistem Informasi Pengelolaan Usulan Program dan Anggaran Kegiatan Berbasis Website atau biasa disebut juga Si-SPJ. Si-SPJ ini bertujuan

untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan program dan anggaran kegiatan, serta mendukung kebijakan paperless dengan mengurangi penggunaan kertas dalam operasional sehari-hari. Untuk memastikan sistem ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat dan efektif maka dibangun sistem informasi pengelolaan usulan program dan anggaran kegiatan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).

Metode Simple Additive Weighting (SAW) adalah salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria yang banyak digunakan karena kesederhanaan dan keefektifannya dalam mengevaluasi berbagai alternatif berdasarkan beberapa kriteria. Metode ini sangat cocok untuk pengelolaan usulan program dan anggaran kegiatan berbasis website di Dinas Kesehatan Kota Tegal, sehingga memudahkan proses pengambilan keputusan yang lebih transparan dan akurat [2].

Dengan adanya Si-SPJ diharapkan Dinas Kesehatan Kota Tegal dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan usulan program dan anggaran kegiatan berbasis website, sehingga dapat memberikan pelayanan publik yang lebih baik kepada masyarakat.

## 1.2 Batasan Masalah

Agar lingkup permasalahan tidak melebar, maka pembuatan Si-SPJ dibatasi oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem ini fokus pada pengelolaan usulan program dan anggaran kegiatan di Dinas Kesehatan Kota Tegal.
2. Metode penilaian usulan hanya menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan

Tujuan pembuatan Si-SPJ menghasilkan sistem informasi yang bisa membantu Dinas Kesehatan Kota Tegal mengelola usulan program dan anggaran kegiatan dengan lebih efisien dan transparan, mendukung kebijakan paperless, serta mempermudah pengambilan keputusan yang lebih akurat dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).

### 1.3.2 Manfaat

Pembuatan sistem informasi pengelolaan usulan program dan anggaran kegiatan menggunakan metode *SAW* diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Mahasiswa

Manfaat yang didapat dari hasil akhir pembuatan Si-SPJ bagi mahasiswa, yaitu:

- a. Menambah pengetahuan tentang pengelolaan program dan anggaran berbasis teknologi.
  - b. Memahami penerapan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* dalam sistem informasi.
  - c. Meningkatkan keterampilan dalam mengembangkan dan menerapkan sistem berbasis *website*.
2. Dinas Kesehatan Kota Tegal
- Manfaat yang didapat dari hasil akhir pembuatan Si-SPJ bagi Dinas Kesehatan Kota Tegal, yaitu:
- a. Meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan program dan anggaran.
  - b. Mendukung kebijakan paperless dengan mengurangi penggunaan kertas.
  - c. Mempermudah pengambilan keputusan yang lebih akurat dan cepat.
3. Politeknik Harapan Bersama

Manfaat yang didapat dari hasil akhir pembuatan Si-SPJ bagi Politeknik Harapan Bersama, yaitu:

- a. Memperkuat kerjasama dengan instansi pemerintah dalam penerapan teknologi.
- b. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek nyata.

- c. Menyediakan contoh studi kasus nyata bagi dosen dan mahasiswa dalam bidang sistem informasi.

#### **1.4 Tinjauan Pustaka**

Beberapa penelitian tentang pengembangan sistem informasi telah banyak dilakukan seperti penelitian yang dilakukan oleh Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus diselenggarakan oleh Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS). Selama ini, pengelolaan kegiatan penelitian di PENS masih manual, menyebabkan keterlambatan, ketidakakuratan, dan kehilangan data. Oleh karena itu, dibangun aplikasi sistem informasi penelitian berbasis web menggunakan PHP framework dan MySQL untuk mengelola data penelitian, proposal, laporan kemajuan, laporan akhir, seleksi proposal, monitoring, evaluasi, dan seminar hasil. Hasil ujicoba menunjukkan aplikasi berfungsi sesuai skenario dan membantu stakeholder dalam mengelola penelitian di PENS [3].

Penelitian yang lain dilakukan oleh PT. Berca Schindler Lifts, distributor resmi Elevator dan Escalator Schindler di Indonesia, membutuhkan penilaian supplier terbaik. Penelitian ini merancang Sistem Penunjang Keputusan (SPK) menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk membantu pemilihan supplier. Kriteria penilaian mencakup harga, ketepatan pengiriman, kualitas barang, dan layanan service. Supplier dengan nilai kriteria tertinggi akan dipilih sebagai yang terbaik. Penelitian ini melakukan proses perankingan untuk

menentukan supplier terbaik berdasarkan kriteria yang ditentukan perusahaan [4].

Penelitian yang lain dilakukan oleh Koperasi UMB berencana meningkatkan pelayanan produk simpan pinjam dengan merancang sistem informasi pengajuan pinjaman berbasis web untuk mengatasi masalah antrian panjang dan human error pada pencatatan manual. Sistem ini memungkinkan anggota mengajukan pinjaman kapan saja, memantau status pengajuan, dan pengembalian hutang dengan mudah. Bagi koperasi, sistem ini mempercepat verifikasi berkas, merapikan administrasi, dan menyederhanakan pembuatan laporan. Rekomendasi peminjaman disetujui menggunakan metode SAW untuk pelayanan lebih efisien [5].

Penelitian yang lain dilakukan oleh Cut Lika Mestika Sandy dan Jasael Simanullang. Penelitian ini dilakukan oleh adanya permasalahan yang sedang terjadi pada dinas pertanian dan pangan kabupaten aceh utara, dimana laporan fisik dan keuangan masih dilakukan secara manual sehingga mengakibatkan sering terjadi kesalahan penginputan data. Setiap laporan memiliki kode kegiatanya masing-masing. Melihat permasalahan tersebut dibutuhkan solusi untuk memudahkan penginputan data yang terintegrasi setiap bidangnya untuk memudahkan laporan fisik dan keuangan oleh bagian administasi ekonomi dan pembangunan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam mendapatkan gambaran serta penjelasan

keadaan objek berdasarkan fakta-fakta yang terjadi dengan menggunakan pendekatan prototype [6].

Penelitian yang lain dilakukan oleh Veeny Saputri dan Herry Mulyono. penelitian ini berupa rancangan sistem informasi manajemen yang dapat diimplementasikan lebih lanjut sehingga menghasilkan sistem informasi manajemen pelaporan data hasil panen berbasis web yang dapat mendukung proses pencatatan, pengolahan, pencarian data sampai pada proses penyajian laporan pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi [7].

## **1.5 Data Pembuatan Sistem Informasi**

### **1.5.1 Data User**

Data user yang digunakan untuk pengembangan Si-SPJ pada Dinas Kesehatan Kota Tegal terdapat 5 user yang memiliki hirarkinya masing-masing untuk mengatur dan menjalankan program Si-SPJ. Yang pertama yaitu: user admin data yang bertugas mengelola program, kegiatan, sub kegiatan, setting user, setting tandatangan, dan melakukan penerapan metode *saw*, kedua yaitu: user admin keuangan yang bertugas mengelola usulan, mengelola pemasukan, dan mencetak usulan, ketiga yaitu: user verifikator yang bertugas mereverifikasi usulan(menyetujui dan menolak usulan), keempat yaitu: user bendahara yang bertugas mereverifikasi usulan(menyetujui usulan), kelima yaitu: user kepala dinas yang tugasnya hanya melihat usulan dan laporan.

### 1.5.2 Data Program, Kegiatan, Sub Kegiatan

Dalam pembuatan Si-SPJ data program, kegiatan, dan sub kegiatan sangat penting, dikarenakan data tersebut digunakan untuk membuat usulan pada setiap kegiatan yang akan dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kota Tegal.

### 1.5.3 Alat

Pembuatan Si-SPJ menggunakan berbagai peralatan utama dan peralatan pendukung saat melakukan perancangan sistem. Peralatan yang digunakan ketika merancang dan membangun Si-SPJ adalah:

1. Perangkat Keras:

- a. Laptop HP Pavilion 15
- b. SSD 512 GB
- c. RAM 16GB
- d. AMD Ryzen 5 3550H

2. Perangkat Lunak

Berikut Tabel 1.1 perangkat lunak yang digunakan untuk proses penyelesaian pembuatan Si-SPJ:

Tabel 1. 1 Perangkat Lunak

No	Alat	Fungsi
1	<i>Draw.io</i>	Merancang sistem informasi
2	<i>CodeIgniter 3</i>	Membangun aplikasi <i>website</i>
3	<i>Visual Studio Code 1.85.1</i>	Menulis code

No	Alat	Fungsi
4	<i>Chat GPT ver. 3.5</i>	Membantu membangun dan menganalisa dalam implementasi kode
5	<i>Black Box Testing</i>	Menguji API yang telah dibuat